

## Pengembangan E-LKPD Berbantuan *Liveworksheet* dengan Pendekatan Interpersonal Pada Materi Teks Percakapan Siswa Fase B SD Negeri 34 Bara Kota Palopo

**Ririn Piyunda Sari<sup>1</sup>, Muhammad Guntur<sup>2</sup>, Sitti Harisah<sup>3</sup>**

<sup>1,2,3</sup>Pendidikan Guru Madrasah Ibtidayah, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan,  
Universitas Islam Negeri Palopo  
Email: [rrnpyndsr@gmail.com](mailto:rrnpyndsr@gmail.com)

### Abstrak

Pembelajaran teks percakapan di Sekolah Dasar menuntut keterlibatan peserta didik serta kemampuan berkomunikasi yang baik. Namun, pembelajaran yang masih bersifat konvensional menyebabkan peserta didik kurang antusias dan mengalami kesulitan dalam menyusun serta menyampaikan teks percakapan. Pembelajaran teks percakapan menuntut keterampilan berkomunikasi dan kerja sama, sehingga diperlukan media pembelajaran yang mampu melibatkan peserta didik secara aktif. E-LKPD yang dikembangkan memadukan aktivitas digital interaktif dan kegiatan berpasangan untuk mendorong interaksi serta partisipasi peserta didik. Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan Elektronik Lembar Kerja Peserta Didik berbantuan *liveworksheet* dengan pendekatan interpersonal pada materi teks percakapan siswa fase B SD Negeri 34 Bara Kota Palopo. Penelitian ini menggunakan metode penelitian pengembangan dengan tahapan analisis, perancangan, pengembangan, implementasi, dan evaluasi. Subjek penelitian adalah peserta didik kelas IV SD Negeri 34 Bara Kota Palopo. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui analisis kebutuhan, validasi ahli, angket praktikalitas, serta tes awal dan tes akhir untuk mengukur keefektifan produk. Hasil penelitian menunjukkan bahwa produk yang dikembangkan memenuhi kriteria kelayakan dengan persentase 90% menurut ahli materi, 95% menurut ahli media, dan 89% menurut ahli digital. Hasil penilaian kepraktisan peserta didik sebesar 82% dengan kategori sangat praktis dan 89% dari guru kelas IV dengan kategori sangat praktis. Selanjutnya hasil uji keefektifan menunjukkan adanya peningkatan pemahaman peserta didik terhadap materi teks percakapan. Dengan demikian, E-LKPD berbantuan *Liveworksheet* dengan pendekatan interpersonal memenuhi kriteria layak, praktis, dan efektif digunakan sebagai media pembelajaran pada materi teks percakapan.

**Kata Kunci:** *Elektronik Lembar Kerja Peserta Didik, Liveworksheet, Pendekatan Interpersonal, Teks Percakapan*

### Abstract

Learning conversational texts in elementary schools requires student involvement and good communication skills. However, conventional learning causes students to be less enthusiastic and experience difficulties in composing and delivering conversational texts. Learning conversational texts requires communication and collaboration skills, so learning media that can actively engage students are needed. The developed e-LKPD combines interactive digital activities and pair-based activities to encourage student interaction and participation. This study aims to develop Electronic Student Worksheets assisted by *liveworksheets* with an interpersonal approach to conversational text material for phase B students of SD Negeri 34 Bara, Palopo City. This study uses a development research method with stages of analysis, design, development, implementation, and evaluation. The research subjects were fourth-grade students of SD Negeri 34 Bara, Palopo City. Data collection techniques were carried out through needs analysis, expert validation, practicality questionnaires, and initial and final tests to measure product effectiveness. The results of the study showed that the developed product met the eligibility criteria with a percentage of 90% according to material experts, 95% according to media experts, and 89% according to digital experts. The results of the student practicality assessment were 82% with a very practical category and 89% from fourth-grade teachers with a very practical category. Furthermore, the results of the effectiveness test showed an increase in students' understanding of the conversation text material. Thus, E-LKPD assisted by *Liveworksheet* with an interpersonal approach meets the criteria of being feasible, practical, and effective for use as a learning medium for conversation text material.

**Keywords:** *Electronic Student Worksheets, Liveworksheets, Interpersonal Approach, Conversation Texts*

## PENDAHULUAN

Pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar bertujuan mengembangkan kemampuan berbahasa peserta didik secara lisan dan tulis, termasuk kemampuan

berkomunikasi secara efektif dalam kehidupan sehari-hari. Salah satu materi yang berperan penting dalam mencapai tujuan tersebut adalah teks percakapan. Melalui pembelajaran teks percakapan, peserta didik diharapkan mampu menyampaikan gagasan, merespons lawan bicara, serta berinteraksi secara santun dan bermakna. Teks percakapan adalah bentuk komunikasi lisan yang berlangsung antara dua orang atau lebih yang saling berbicara secara bergantian, baik secara langsung maupun tidak langsung, untuk menyampaikan informasi, ide, atau perasaan (Eka.,2021). Namun, proses pembelajaran teks percakapan di sekolah dasar belum sepenuhnya berjalan sesuai dengan harapan tersebut.

Hasil pengamatan awal di SD Negeri 34 Bara Kota Palopo menunjukkan bahwa pembelajaran teks percakapan masih didominasi oleh metode konvensional dan penggunaan media yang terbatas. Peserta didik cenderung pasif, kurang antusias mengikuti pembelajaran, serta mengalami kesulitan dalam menyusun dan menyampaikan teks percakapan secara runtut sesuai konteks. Media pembelajaran yang digunakan belum mampu memfasilitasi interaksi antar peserta didik secara optimal, sehingga keterampilan komunikasi dan partisipasi aktif peserta didik belum berkembang secara maksimal. Kondisi ini menunjukkan adanya permasalahan dalam pembelajaran teks percakapan yang perlu segera diatasi melalui penggunaan media dan pendekatan pembelajaran yang tepat.

Secara teoretis, pembelajaran yang efektif menempatkan peserta didik sebagai subjek aktif dalam membangun pengetahuan melalui pengalaman dan interaksi dengan lingkungan belajar (Jufri.,2023). Pandangan konstruktivisme menegaskan bahwa pengetahuan tidak ditransfer secara langsung dari pendidik kepada peserta didik, melainkan dikonstruksi secara mandiri melalui proses belajar yang bermakna (alsabila Alfiatur Rizki dkk.,2025). Dalam konteks pembelajaran Bahasa Indonesia, khususnya teks percakapan, peserta didik perlu diberi kesempatan untuk berlatih berkomunikasi, berdiskusi, dan mengekspresikan gagasan secara langsung. Lembar Kerja Peserta Didik berfungsi sebagai sarana yang dapat mengarahkan aktivitas belajar peserta didik secara sistematis dan mendorong keterlibatan aktif dalam pembelajaran (Rajagukguk dkk., 2020). Perkembangan teknologi digital membuka peluang untuk mengembangkan Lembar Kerja Peserta Didik dalam bentuk elektronik. E-LKPD adalah bahan ajar berbentuk digital sebagai latihan bagi peserta didik dan dilakukan secara sistematis serta berkesinambungan dalam jangka waktu tertentu (Khairunnisa.,2023). Elektronik Lembar Kerja Peserta Didik memungkinkan penyajian materi dan aktivitas pembelajaran yang lebih interaktif, fleksibel, dan menarik. Salah satu platform yang dapat dimanfaatkan dalam pengembangan Elektronik Lembar Kerja Peserta Didik adalah *Liveworksheet*. *Liveworksheets* adalah platform berbasis web untuk menampilkan materi dalam bentuk lembar kerja peserta

didik yang dapat diakses secara online (Nadifatinisa, 2021). *Liveworksheet* memungkinkan lembar kerja disajikan secara daring dengan berbagai fitur interaktif dan umpan balik langsung, sehingga dapat meningkatkan motivasi dan keaktifan peserta didik dalam belajar. Selain itu, pembelajaran teks percakapan memerlukan pendekatan yang menekankan interaksi antarindividu, sehingga pendekatan interpersonal menjadi relevan untuk diterapkan. Pendekatan interpersonal menekankan komunikasi dua arah yang melibatkan empati, kerja sama, dan keterbukaan dalam proses pembelajaran (Lestari, 2022).

Berdasarkan keterkaitan antara permasalahan pembelajaran, landasan teori, dan karakteristik materi teks percakapan, dapat disusun kerangka konseptual bahwa pengembangan Elektronik Lembar Kerja Peserta Didik berbantuan *Liveworksheet* dengan pendekatan interpersonal dapat menjadi solusi untuk meningkatkan kualitas pembelajaran teks percakapan. Media pembelajaran ini dirancang untuk memfasilitasi interaksi, melibatkan peserta didik secara aktif, serta membantu peserta didik membangun pemahaman melalui aktivitas yang kontekstual dan komunikatif. Penelitian ini penting dilakukan karena menyediakan alternatif media pembelajaran yang inovatif dan sesuai dengan kebutuhan peserta didik sekolah dasar di era digital. Pengembangan Elektronik Lembar Kerja Peserta Didik berbantuan *Liveworksheet* dengan pendekatan interpersonal diharapkan mampu meningkatkan keterlibatan peserta didik, mengembangkan keterampilan komunikasi, serta mendukung pencapaian tujuan pembelajaran Bahasa Indonesia pada materi teks percakapan. Selain itu, penelitian ini juga memberikan kontribusi praktis bagi pendidik dalam memilih dan mengembangkan media pembelajaran yang efektif dan interaktif.

Sejumlah penelitian terdahulu menunjukkan bahwa penggunaan Elektronik Lembar Kerja Peserta Didik berbantuan *Liveworksheet* dinilai valid, praktis, dan efektif dalam meningkatkan motivasi serta hasil belajar peserta didik di sekolah dasar. Penelitian lain juga mengungkapkan bahwa penerapan pendekatan interpersonal dalam pembelajaran mampu meningkatkan interaksi dan kemampuan komunikasi peserta didik. Meskipun demikian, penelitian yang mengintegrasikan Elektronik Lembar Kerja Peserta Didik berbantuan *Liveworksheet* dengan pendekatan interpersonal secara khusus pada materi teks percakapan masih terbatas. Oleh karena itu, penelitian ini memiliki kebaruan dalam mengombinasikan media digital dan pendekatan interpersonal untuk mendukung pembelajaran teks percakapan di sekolah dasar.

## **METODE**

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian pengembangan dengan pendekatan *Research and Development*. R&D merupakan metode penelitian yang akan

menghasilkan suatu produk atau hasil tertentu kemudian akan diuji bagaimana keefektifan dan praktikalitas dari produk (Mujtahidah.,2023). Penelitian pengembangan bertujuan untuk menghasilkan suatu produk pembelajaran sekaligus menguji kelayakan produk tersebut sebelum digunakan dalam proses pembelajaran (Warumu.,2024). Produk yang dikembangkan dalam penelitian ini berupa Elektronik Lembar Kerja Peserta Didik berbantuan *Liveworksheet* dengan pendekatan interpersonal pada materi teks percakapan untuk peserta didik Fase B sekolah dasar. Model pengembangan yang digunakan adalah model ADDIE yang meliputi tahapan analisis, perancangan, pengembangan, implementasi, dan evaluasi. model ADDIE adalah model yang dianggap lebih rasional dan lebih lengkap dibandingkan dengan model lain (Gilang, 2023). Model penelitian ADDIE karena model penelitian ini lebih sistematis dan juga lengkap pada setiap tahapannya terdapat evaluasi.

Subjek penelitian pengembangan produk ini terdiri atas peserta didik kelas IV SD Negeri 34 Bara Kota Palopo. Selain itu, subjek penelitian juga melibatkan ahli materi, ahli media, dan ahli digital yang berperan sebagai validator dalam menilai kelayakan produk yang dikembangkan. Pendidik kelas IV turut dilibatkan dalam uji kepraktisan untuk memberikan penilaian terhadap kemudahan penggunaan dan kesesuaian produk dengan kondisi pembelajaran di kelas. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui beberapa cara, yaitu observasi, angket, dan tes. Angket digunakan untuk memperoleh data hasil validasi dari para ahli serta data kepraktisan dari pendidik dan peserta didik. Tes digunakan untuk mengukur keefektifan produk melalui tes awal dan tes akhir yang diberikan kepada peserta didik sebelum dan setelah menggunakan Elektronik Lembar Kerja Peserta Didik yang dikembangkan.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi analisis data kualitatif dan kuantitatif. Data kualitatif diperoleh dari saran dan masukan para ahli serta pendidik, yang digunakan sebagai dasar untuk melakukan revisi produk. Data kuantitatif diperoleh dari hasil angket validasi, angket kepraktisan, dan hasil tes peserta didik. Data kuantitatif dianalisis dengan menghitung persentase skor untuk menentukan tingkat validitas, kepraktisan, dan keefektifan produk yang dikembangkan.

Siklus pengembangan dalam penelitian ini mengikuti tahapan model ADDIE. Tahap analisis dilakukan untuk mengidentifikasi kebutuhan pembelajaran dan karakteristik peserta didik. Tahap perancangan bertujuan untuk menyusun rancangan produk, meliputi struktur materi, aktivitas pembelajaran, dan tampilan Elektronik Lembar Kerja Peserta Didik. Tahap pengembangan dilakukan dengan merealisasikan rancangan produk serta melakukan validasi ahli. Tahap implementasi dilakukan dengan menerapkan produk dalam pembelajaran di kelas.

Tahap evaluasi dilakukan untuk menilai kelayakan, kepraktisan, dan keefektifan produk sebagai dasar penyempurnaan akhir.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini berupa produk Elektronik Lembar Kerja Peserta Didik berbantuan *Liveworksheet* dengan pendekatan interpersonal pada materi teks percakapan untuk peserta didik Fase B. produk yang dikembangkan dirancang berdasarkan analisis kebutuhan pembelajaran dan karakteristik peserta didik sekolah dasar. Sebagian besar peserta didik menyatakan setuju dan sangat setuju terhadap penggunaan media pembelajaran digital dalam proses belajar. Hal ini menunjukkan bahwa peserta didik memiliki minat yang tinggi terhadap media berbasis teknologi yang dapat membantu mereka belajar secara lebih aktif dan mandiri. Media digital dinilai mampu memberikan pengalaman belajar yang lebih variatif dibandingkan dengan pembelajaran yang hanya berpusat pada buku dan papan tulis.

Elektronik Lembar kerja Peserta Didik ini memuat materi, contoh teks percakapan, serta aktivitas interaktif yang mendorong peserta didik untuk berpartisipasi aktif dan berinteraksi selama proses pembelajaran. E-LKPD ini dirancang untuk membantu peserta didik memahami materi teks percakapan serta meningkatkan keterlibatan aktif peserta didik melalui kegiatan pembelajaran yang interaktif dan berorientasi pada kerjasama. Temuan pada tahap analisis kebutuhan ini sejalan dengan teori media pembelajaran yang dikemukakan oleh Arsyad, yang menyatakan bahwa media pembelajaran berfungsi sebagai alat bantu untuk memperjelas penyajian materi, meningkatkan perhatian dan motivasi belajar peserta didik, serta membantu peserta didik memahami materi secara lebih konkret (Firmadani.,2020).

Validasi produk dilakukan oleh ahli materi, ahli media, dan ahli digital untuk menilai kelayakan Elektronik Lembara Kerja Peserta didik yang dikembangkan.

**Tabel 1. Presentase Hasil Validiasi Materi, Media dan Digital**

	Skor	Rata-rata	Persentase (%)
Ahli Materi	36	3,6	90%
Ahli Media	38	3,8	95%
Ahli Digital	25	3,5	89%

Berdasarkan tabel diatas hasil ketiga validasi menunjukkan bahwa produk memenuhi kriteria sangat valid dari segi kesesuaian materi, tampilan media, serta aspek teknis penggunaan. Saran dan masukan dari para validator digunakan sebagai dasar untuk melakukan perbaikan produk sebelum diimplementasikan dalam pembelajaran. Berdasarkan hasil uji validitas yang dilakukan oleh ketiga validator sesuai dengan bidang keahliannya masing-

masing, E-LKPD berbantuan Liveworksheet dengan pendekatan interpersonal dinyatakan sangat valid. Dari segi materi, E-LKPD dinilai sangat valid karena materi teks percakapan yang disajikan telah sesuai dengan Capaian Pembelajaran (CP) dan Tujuan Pembelajaran (TP) Fase B pada mata pelajaran Bahasa Indonesia. Dari segi media, E-LKPD dinyatakan sangat valid karena memiliki tampilan yang menarik, tata letak yang rapi, serta penyajian visual yang mendukung pemahaman peserta didik. Sementara itu, dari segi digital, E-LKPD berbantuan Liveworksheet dinyatakan sangat valid karena pemanfaatan fitur digital telah sesuai dengan tujuan pembelajaran. Hasil ini menunjukkan bahwa Elektronik Lembar Kerja Peserta Didik yang dikembangkan layak digunakan sebagai media pembelajaran. Temuan ini sejalan dengan pendapat Nieveen (1999) yang menyatakan bahwa suatu produk pengembangan dikatakan berkualitas apabila memenuhi aspek validitas, kepraktisan, dan keefektivan.

**Tabel 2. Uji Kepraktisan Produk**

	Tingkatkepraktisan (%)	Kategori
Pendidik	89%	Sangat Praktis
Peserta didik	82%	Sangat Praktis

Berdasarkan table 2, tersebut hasil uji kepraktisan Elektronik Lembar Kerja Peserta Didik berbantuan Liveworksheet dengan pendekatan interpersonal menunjukkan bahwa produk yang dikembangkan memiliki tingkat kepraktisan yang sangat tinggi. Berdasarkan hasil angket kepraktisan, pendidik memberikan penilaian sebesar 89% dengan kategori sangat praktis, sedangkan peserta didik memberikan penilaian sebesar 82% dengan kategori sangat praktis. Hasil tersebut menunjukkan bahwa produk mudah digunakan, baik dari sudut pandang pendidik maupun peserta didik, serta sesuai dengan kondisi pembelajaran di kelas.

Tingkat kepraktisan yang tinggi dari pendidik menunjukkan bahwa Elektronik Lembar Kerja Peserta Didik berbantuan Liveworksheet mudah dioperasikan, membantu pendidik dalam menyampaikan materi, dan mendukung pengelolaan pembelajaran secara efektif. Pendidik menilai bahwa media ini dapat digunakan tanpa memerlukan persiapan yang rumit serta sesuai dengan karakteristik peserta didik sekolah dasar. Temuan ini sejalan dengan pendapat (Sugiyono.,2019) yang menyatakan bahwa produk pengembangan dikatakan praktis apabila mudah digunakan dan memberikan manfaat nyata dalam pembelajaran.

Keefektifan produk diukur melalui perbandingan hasil tes awal dan tes akhir peserta didik. Perbandingan skor rata-rata hasil tes dilihat pada table 3.

**Tabel 3. Rata-rata skor pretest dan posttest**

	Rata-rata Skor (%)	Kategori
Pretest	52,8%	Cukup Efektif
Posttest	78,8%	Efektif

Berdasarkan Tabel 3, hasil Posttest menunjukkan peningkatan hasil belajar yang lebih tinggi dibandingkan pretest. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan Elektronik Lembar Kerja Peserta Didik berbantuan *liveworksheet* dengan pendekatan interpersonal memberikan pengaruh positif terhadap hasil belajar peserta didik. Hal ini sejalan dengan pendapat (SP Kholifah 2024) dalam penelitiannya menyatakan bahwa pembelajaran efektif ditandai dengan tercapainya tujuan pembelajaran, keterlibatan aktif peserta didik, serta adanya peningkatan hasil belajar sebagai dampak dari proses pembelajaran.

Hasil ini menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran yang interaktif dan kolaboratif sejalan dengan teori pembelajaran konstruktivisme dalam meningkatkan pemahaman peserta didik (Daris D.A.,2024). Peningkatan skor pretest dan posttest mengindikasikan bahwa E-LKPD yang dikembangkan efektif dalam membantu peserta didik memahami langkah-langkah penyusunan teks percakapan secara runtut dan sesuai konteks. Peserta didik tidak hanya menerima materi secara pasif, tetapi juga terlibat aktif melalui kegiatan berpasangan dan diskusi, sehingga proses pembelajaran menjadi lebih bermakna dan mendukung peningkatan pemahaman serta retensi belajar.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa pengembangan Elektronik Lembar Kerja Peserta Didik berbantuan *Liveworksheet* dengan pendekatan interpersonal pada materi teks percakapan untuk peserta didik Fase B di SD Negeri 34 Bara Kota Palopo telah memenuhi kriteria kelayakan sebagai media pembelajaran. Produk yang dikembangkan dinyatakan valid berdasarkan hasil penilaian ahli materi, ahli media, dan ahli digital, sehingga layak digunakan dalam proses pembelajaran.

Hasil uji kepraktisan menunjukkan bahwa E-LKPD yang dikembangkan termasuk dalam kategori sangat praktis, baik menurut pendidik maupun peserta didik. Hal ini menunjukkan bahwa media pembelajaran mudah digunakan, menarik, serta sesuai dengan kondisi dan kebutuhan pembelajaran di sekolah dasar. Selain itu, hasil uji keefektifan menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar peserta didik setelah menggunakan E-LKPD berbantuan *Liveworksheet* dengan pendekatan interpersonal, sehingga media yang dikembangkan efektif dalam mendukung pembelajaran teks percakapan. Meskipun demikian,

penelitian ini masih memiliki keterbatasan, di antaranya penerapan produk yang terbatas pada satu sekolah dan satu materi pembelajaran, serta belum mengkaji secara mendalam dampak penggunaan E-LKPD terhadap aspek keterampilan komunikasi peserta didik dalam jangka panjang. Selain itu, penggunaan media masih bergantung pada ketersediaan perangkat dan akses teknologi pendukung.

Berdasarkan keterbatasan tersebut, penelitian selanjutnya disarankan untuk mengembangkan E-LKPD berbantuan *Liveworksheet* pada materi pembelajaran lain serta menerapkannya pada cakupan subjek yang lebih luas. Penelitian lanjutan juga dapat mengkaji pengaruh penggunaan E-LKPD terhadap aspek keterampilan sosial dan komunikasi peserta didik secara lebih mendalam, serta mengintegrasikan fitur teknologi lain untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.

## DAFTAR PUSTAKA

- A. P. Jufri dkk., (Ananta Vidya, 2023), *Strategi pembelajaran: Menggali potensi belajar melalui model, pendekatan, dan metode yang efektif*
- Ayu Lestari dkk., (2022) Pengaruh Soft Skills Dan Keterampilan Interpersonal Terhadap Kepemimpinan Kepala Sekolah,” *Kelola: Journal of Islamic Education Management* 7, no. 1 107–20, <http://ejournal.iainpalopo.ac.id/index.php/kelola/article/view/2746>.
- Azizah Siti Lathifah,(2024) *Pemanfaatan teknologi digital dalam pembelajaran konstruktivisme: Meningkatkan kualitas pendidikan di era digital*, *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan (JURDIKBUD)* 4, no. 1 : 69–76,
- Daris, D. A (2024). *Pengembangan Media Puzzle Strip Story Pada Materi Cerita Rakyat Di Kelas Ii Sdn 52 Salutete Kota Palopo*, (Doctoral dissertation, Institut Agama Islam Negeri palopo)
- Fifit F, (2020): *Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Sebagai Inovasi Pembelajaran Era Revolusi Industri 4.0*, *KoPeN: Konferensi Pendidikan Nasional* 2, no. 1 : 93–97,.
- Kamelia Angka dan Awi Dassa,(2020) Pengembangan Perangkat Pembelajaran Matematika dengan Pendekatan Open Ended Berorientasikan Berpikir Tingkat Tinggi Pada Pokok Bahasan Pembuktian Induksi Matematika Di Kelas XI, t.t.
- Kiki Pratama Rajagukguk dkk., (2020) Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik Berbasis Discovery Learning Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA *Jurnal Sintaksis* 2, no. 1 10–19, <https://jurnal.stkipalmaksum.ac.id/index.php/Sintaksis/article/view/50>.
- Marinu Waruwu, (2024) “Metode Penelitian dan Pengembangan (R&D): Konsep, Jenis, Tahapan dan Kelebihan,” *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan* 9, no. 2 : 1220–30, <https://doi.org/10.29303/jipp.v9i2.2141>.

- Meillenio Agung Gilang dan Rumini Rumini, (2023) “Pengembangan Model Latihan Lempar Lembing Melalui Permainan Fun Game Training Ekstrakurikuler Atletik SMA Negeri 1 Ketanggungan,” *Indonesian Journal for Physical Education and Sport*: 453–60, <https://doi.org/10.15294/inapes.v4i0.63443>.
- Nisa Khairunnisak, (2023), “Pengembangan E-Lkpd Berbasis Liveworksheets Pada Pembelajaran Ekonomi di Sekolah Menengah Atas Negeri 12 Pekanbaru” (skripsi, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau,.) <https://repository.uin-suska.ac.id/76266/>.
- Nur Nadifatinisa dan Prima Mutia Sari, (2021) “Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis Higher Order Thingking Skill (HOTS) Pada Pembelajaran IPA Materi Ekosistem Kelas V,” *Jurnal Pedagogi Dan Pembelajaran* 4, no. 2 344–51, <https://doi.org/10.23887/jp2.v4i2.37574>.
- Nurul Mujtahidah dkk.,(2023) “Pengembangan Media Pembelajaran Puzzle Kreatif Pada Materi Membaca Permulaan Siswa Kelas I SDN 05 Salamae Kota Palopo,” *Jurnal Konsepsi* 12, no. 3 (2023): 3, <https://www.p3i.my.id/index.php/konsepsi/article/view/288>.
- Linda Eka Pradita dan Rani Jayanti,( 2021) *Berbahasa Produktif melalui Keterampilan Berbicara: Teori dan Aplikasi*
- Rama Donna dkk., (2021)“Pengembangan multimedia interaktif berbasis powtoon pada pembelajaran tematik di sekolah dasar,” *Jurnal basicedu* 5, no. 5, 3799–813,
- Syahara Putri Kholifah dan Yasinta Rahma, (2024) “Proses Pengembangan Perencanaan Pembelajaran yang Efektif dalam Upaya Meningkatkan Keaktifan Peserta Didik,” *Karimah Tauhid* 3, no. 6334–51, <https://ojs.unida.ac.id/karimahtauhid/article/view/13447>.